PELAKSANAAN PENYUSUNAN SOP LINGKUP DINAS PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2021



Medan, 26 April 2021, Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara melaksanakan pertemuan Penyusunan SOP (Standart Operasional Prosedur) Dalam Rangka Untuk Meningkatkan SPIP lingkup Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara di Aula Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara. Panitia Penyelenggara Junaidi, SE (Kasubbag Program, Akuntabilitas dan Informasi Publik) meyampaikan "Acara ini dihadiri oleh Narasumber dari Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara dan Inspektorat Provinsi Sumatera Utara bertujuan untuk membahas tentang Management Resiko dan Penyusunan SOP (Standart Operasional Prosedur) lingkup Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara.



Hadir mewakili Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Bapak Banua Pane Kepala UPT Proteksi Tanaman untuk membuka acara penyusunan SOP dan Mangement Resiko guna meningkatkan SPIP lingkup Dinas Perkebunan Provsu. Pada kesempatan ini beliau meminta " agar para jajaran Eselon III dan IV Dinas Perkebunan Provsu benar-benar memperhatikan teknis pembuatan SOP dalam rangka mendukung SPIP Dinas Perkebunan Provsu yang lebih baik sesuai

dengan tuntutan terhadap kinerja penyelenggara pemerintahan di era reformasi menginginkan terwujudnya pemerintahan yang bersih (clean government) dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Permenpan-RB No. 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Administrasi Pemerintahan".



Bapak Ridwan, SH dari Inspektorat Provinsi Sumatera Utara beserta Ibu Merdiana dari BPKP Provinsi Sumatera Utara menyampaikan "pelaksanaan Management Resiko SPIP dan Penyusunan SOP di setiap OPD dapat memenuhi 5 unsur yakni lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan pengendalian intern". Selanjutnya Narasumber dari Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara Ibu Muti Sinaga, SE menyampaikan " teknis pembuatan SOP (Standart Operasional Prosedur) haruslah menggunakan kertas kerja Formulir Identifikasi SOP berdasarkan tugas dan fungsi (Bagian Tatalaksana) yang selanjutnya mencatat seluruh tupoksi Dinas hingga akhirnya ditemukan apa saja tugas atau pekerjaan yang nantinya dituangkan menjadi SOP Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara.

Dengan terlaksananya pertemuan penyusunan SOP lingkup Dinas Perkebunan Provsu semakin meningkatkan dan memahami setiap pekerjaan dan meminimalisir terjadinya kesalahan ataupun penyimpangan.